

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu berupa suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif atau berupa ucapan tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.⁵³

Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁴

Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.⁵⁵

Sesuai dengan definisi di atas, maka dapat diketahui bahwa alasan peneliti menggunakan model ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat dan perilaku pedagang dalam berdagang dan menawarkan barang dagangannya ketika ditinjau dari etika bisnis Islam.

⁵³ Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

⁵⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Offset, 2000), 42.

⁵⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2011), 22.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode "*Field Research*" yang mana metode ini menggunakan penelitian lapangan yang sesuai dengan objek yang peneliti pilih. Adapun jenis pendekatan yang dipakai adalah pendekatan "Kualitatif Naturalistik" yaitu pendekatan yang dilakukan dalam situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian di lapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi. Sehingga peneliti merupakan observer penuh. Dalam pengumpulan datanya peran peneliti sebagai pengamat partisipasi yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau diamati.⁵⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Pagu. Berlokasi di Desa Pagu Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Alamat lengkap Pasar Pagu adalah di Jl. Joyoboyo No. 276 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Mengenai lokasi Pasar Pagu adalah mengambil arah Pamenang dari Simpang Lima Gumul. Sebelah utara

⁵⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 81.

⁵⁷ Irwan Suhartono, *Metodologi Sosuial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

Pasar Pagu adalah Dusun Kapurejo, sebelah selatan adalah Desa Sitimerto, sebelah barat adalah Dusun Kandangan, dan sebelah timur Pasar Pagu adalah persawahan Dusun Kapurejo.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.⁵⁸ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman *video/audio tapes*, pengambilan foto, atau film.⁵⁹

Sumber data ini bisa berupa rekaman wawancara dengan pedagang di Pasar Pagu, pengambilan foto para pedagang atau aktivitas berdagang dan pengambilan foto ketika wawancara dengan pedagang dan pembeli atau pihak dinas pasar, atau bisa didapat dengan dokumen pasar. Rekaman wawancara dengan para pedagang dan pembeli ini digunakan sebagai cara untuk mengetahui perilaku pedagang, sedangkan wawancara dengan dinas pasar digunakan sebagai tambahan data mengenai gambaran umum pasar. Dokumen pasar dapat digunakan sebagai data tentang pasar.

⁵⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43.

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1998), 112.

Macam-macam sumber data ada dua, yakni:

1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara, atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.⁶⁰

Data primer disini adalah data yang didapat melalui hasil wawancara dengan para pedagang yang digunakan sebagai data untuk mengetahui tata cara dan etika berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan wawancara yang kedua yakni wawancara yang dilakukan kepada beberapa pembeli yang digunakan untuk menilai bagaimana perilaku dan aktivitas berdagang yang dilakukan oleh para pedagang di pasar.

2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶¹ Data sekunder ini berupa dokumen yang

⁶⁰ Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 36.

⁶¹ Mohammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 43.

diperoleh dari pihak dinas Pasar Pagu yang digunakan untuk menggambarkan keadaan umum pasar. Data ini merupakan data yang terkait dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka penelitian dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Metode wawancara atau interview

Wawancara adalah tehnik penelitian yang paling sosiologis dari semua tehnik penelitian sosial. Hal ini dikarenakan dari bentuknya yang berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan responden. Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan subyek penelitian atau pedagang yang berada di pasar Pagu dan beberapa pembeli di Pasar Pagu. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengetahuan para pedagang mengenai tata cara berdagang yang sesuai dengan ajaran Islam dan untuk mengetahui bagaimana para pedagang di Pasar Pagu menjalankan aktivitas berdagangnya. Sedangkan wawancara dengan pembeli digunakan untuk menilai apakah pedagang tersebut melakukan aktivitas berdagangnya sesuai dengan etika yang diajarkan oleh Islam atau tata cara yang sesuai dengan ajaran Islam atau belum.

Wawancara dapat berarti banyak hal atau wawancara memiliki banyak definisi tergantung konteksnya. Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh

dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶² Wawancara dapat dilakukan secara tersruktur maupun tidak tersruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.⁶³ Atau dengan kata lain, pengertian wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴

2. Metode observasi atau pengamatan

Metode observasi metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga merupakan metode pengumpulan data melalui indra manusia.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.⁶⁵

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis

⁶² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 29.

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 138.

⁶⁴ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, 212.

⁶⁵ Sugiono, *Metode Penelitian*, 145.

dan psikologis. Dua proses yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶⁶

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana praktik atau transaksi yang dilakukan oleh para pedagang di pasar Pagu dalam menjalankan bisnisnya. Juga metode observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana aktivitas para pedagang di pasar dalam menjalankan proses perdagangannya.

3. Metode dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini akan memperoleh data yang sah dan lengkap. Data dokumentasi ini berupa foto, arsip, dan dokumen lainnya. Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani yaitu benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, catatan harian, dan dokumen perusahaan yang berhubungan dengan data yang diperlukan.⁶⁷

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto para pedagang di pasar, foto aktivitas para pedagang, dan foto ketika peneliti

⁶⁶ Ibid., 145.

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

mewawancarai para pedagang di pasar. Dan juga dokumen pasar sebagai tambahan gambaran umum mengenai pasar yang diteliti.

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Secara khusus, untuk penelitian kualitatif dan sejarah, kajian dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang utama.⁶⁸

F. Analisis Data

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar dan foto.⁶⁹

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal peneliti terjun ke lokasi penelitian hingga pada akhir penelitian (pengumpulan data).

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui proses berdagang yang dilakukan oleh

⁶⁸ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*., 226.

⁶⁹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 245.

beberapa pedagang di pasar dan bagaimana praktik aktivitas dan perilaku yang di lakukannya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data kualitatif yaitu data yang dapat digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Untuk memenuhi kebenaran dan peneliti menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dalam persoalan yang dihadapi atau isu-isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

Dengan cara ketekunan pengamatan maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan pengamatan ibarat mengecek soal-soal, atau makalah yang telah dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.⁷⁰

⁷⁰ Sugiono, *Metode Penelitian.*, 272.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

Ketekunan pengamatan ini adalah metode yang dilakukan peneliti di Pasar Pagu untuk mengetahui praktek perdagangan yang dilakukan para pedagang. Dengan ketekunan pengamatan diharapkan akan menemukan hasil yang benar-benar valid dari data yang sudah diperoleh oleh peneliti sebelum diadakannya proses ketekunan pengamatan.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Trianggulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁷¹

a. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai

⁷¹ Ibid., 274.

sumber. Yakni selain wawancara dengan pedagang peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa pembeli di pasar.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini digunakan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data yang valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada pedagang akan dicek dengan cara observasi kepada para pedagang yang telah diwawancarai tersebut juga selain itu akan dicek dengan metode dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi waktu dilakukan oleh peneliti pada waktu pagi dan siang. Dilakukan kepada para pedagang yang diteliti. Dengan harapan

akan memperoleh data yang valid mengenai masalah yang teliti, yakni mengenai perilaku pedagang di pasar.

3. Perpanjangan keikutsertaan atau pengamatan

Peneliti dengan perpanjangan keikutsertaannya akan semakin banyak mempelajari kebudayaan setempat, dapat menguji kebenaran informasi yang telah didapatkannya serta dapat membangun kepercayaan subyek. Perpanjangan keikutsertaan ini juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.⁷²

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti akan semakin terbentuk, semakin akrab dan semakin terbuka. Sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang diteliti.

Perpanjangan keikutsertaan ini diharapkan pedagang sudah tidak sungkan dan canggung lagi terhadap kehadiran peneliti. Dengan demikian akan tampak dan timbul dengan jelas mengenai perilaku yang sesungguhnya seorang pedagang dalam berdagang di pasar. Bagaimana perilaku dan tata cara berdagang yang mereka terapkan sehari-harinya.

⁷²Moleong, Metodologi., 328-329.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti ada empat tahap, yaitu:⁷³

1. Tahap Sebelum Ke Lapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi proposal, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, seminar proposal.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, memberikan hasil konsultasi.

⁷³ Umar, *Metode Untuk Skripsi.*, 42